

SERI PENDIDIKAN MORAL

hamil di luar nikah



Dipersembahkan oleh  pendidikan.id

Menurut Ketua Umum Pengurus Pusat Muslimat NU,
Khofifah Indar Parawansa,
Remaja Hamil Diluar Nikah Mencapai 2,2 Juta

Khofifah Indah Parawansa sangat prihatin dengan data angka kehamilan anak-anak dan remaja di luar nikah yang semakin mencemaskan.

Karena berdasarkan data 2013, angka kehamilan diluar nikah para generasi penerus itu telah mencapai jutaan.

"Selama 2013, anak-anak usia 10 - 11 tahun yang hamil diluar nikah mencapai 600.000 kasus.

Sedangkan remaja usia 15 - 19 tahun yang hamil diluar nikah mencapai 2,2 juta," ungkap Khofifah Indah Parawansa pada pengajian umum puncak hari lahir Muslimat NU ke 68 yang berlangsung di Gedung Nasional Indonesia (GNI) Kota Kediri, Minggu (8/6/2014).

Jumlah itu belum termasuk angka remaja yang hamil usia 12 - 14 tahun yang tidak terdata.

Banyaknya kasus kehamilan diluar nikah yang terus meningkat setiap tahunnya telah menjadi keprihatinan semua pihak termasuk Muslimat NU.

Komik Literasi

Sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak menggunakan metode digital untuk seluruh anak-anak di Indonesia guna mendapatkan bahan bacaan yang baik, mendidik dan GRATIS.

Komik Pendidikan

Komik "Hamil di Luar Nikah" adalah komik literasi seri moral yang menginformasikan anak-anak agar berhati-hati dan menjaga diri saat berpacaran. Selain itu, komik ini juga dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga menjadi metode terbaru melatih anak senang membaca.

Silahkan sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya.

**Semangat literasi
menuju Indonesia Hebat
pada Indonesia Emas 2045!**

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silahkan kunjungi komik.pendidikan.id

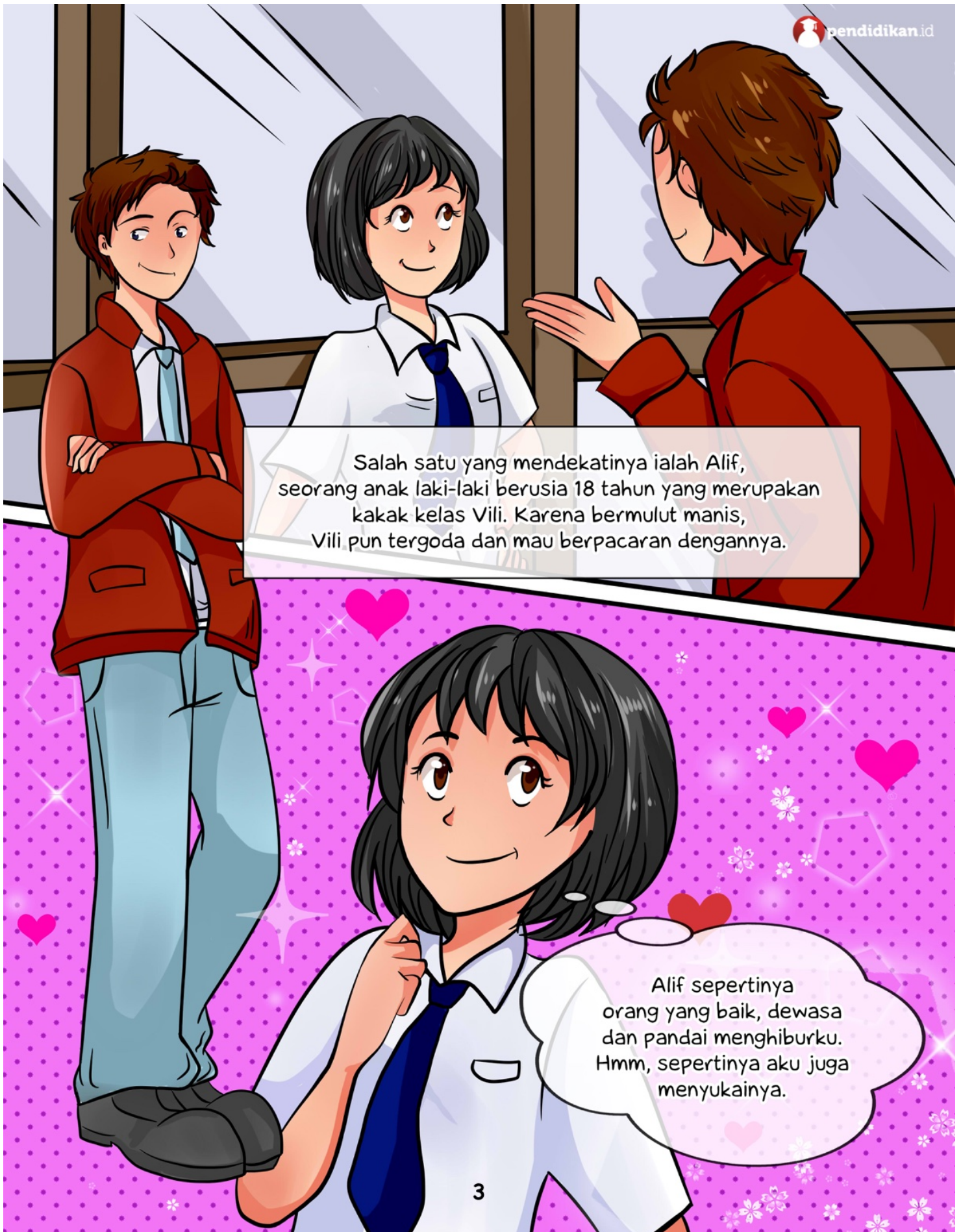


Dipersembahkan oleh  **pendidikan.id**



Seperti remaja pada umumnya,
Vili juga memiliki kisah cinta di sekolah. Bahkan,
beberapa lelaki di sekolah berusaha mendekatinya.
Itu karena Vili sudah seperti primadona di sekolahnya.





Teman-teman Vili berkali-kali mengingatkan bahwa Alif bukanlah laki-laki yang baik. Tetapi karena sudah dibutakan oleh cinta, Vili tidak menghiraukan perkataan teman-temannya. Bahkan, ia mulai menjauhi teman-teman yang tidak mendukung hubungannya dengan Alif.

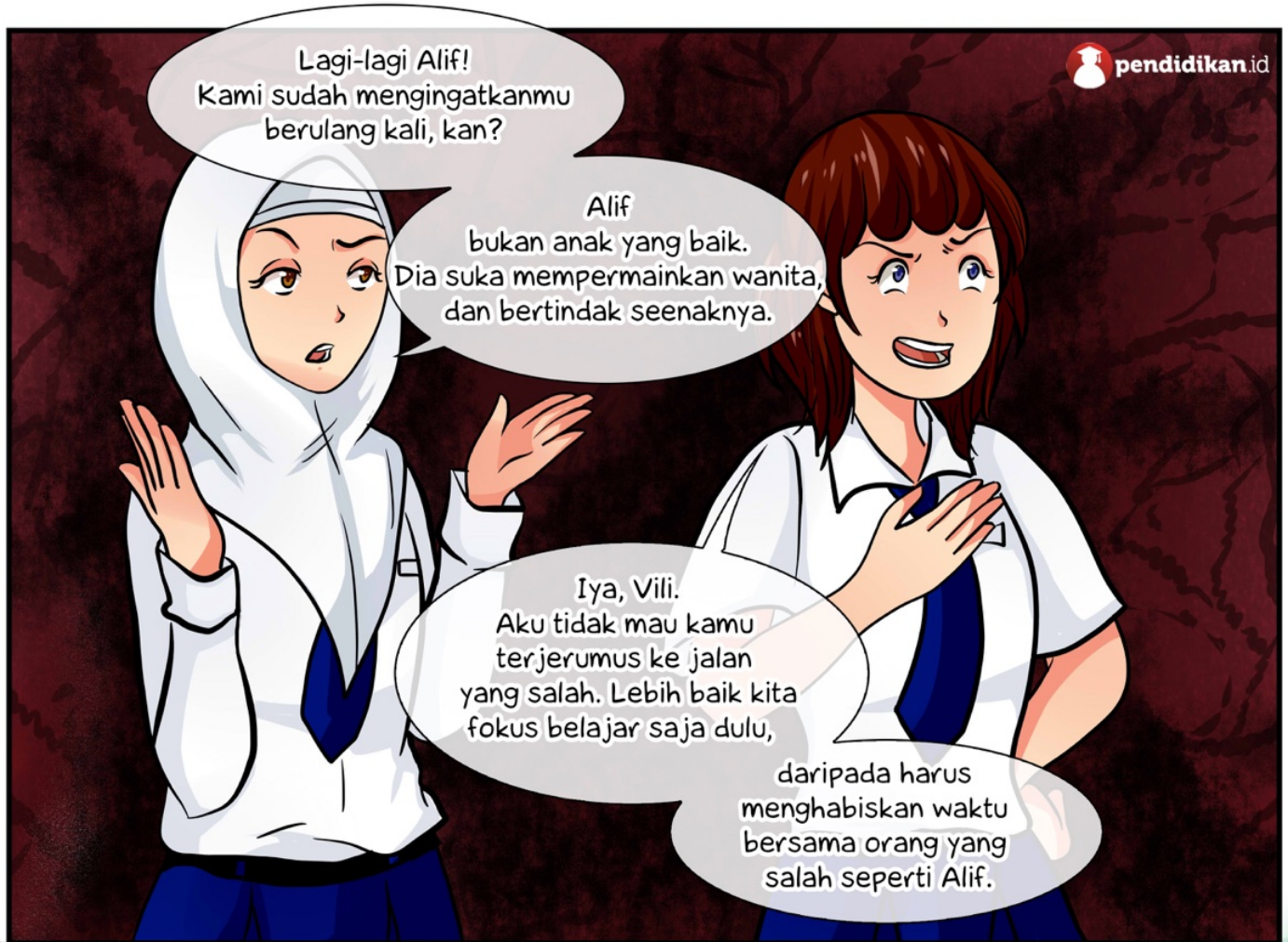
Hei!
Kok melamun? Sedang
memikirkan siapa, sih?

Ah, tidak..
Ehmm, iya. Aku sedang
memikirkan Alif.

Ehmm..
Lita, Hana,

aku sekarang
sudah berpacaran
dengan Alif.

Apaaa?!
Kenapa harus Alif?!





Sejak berpacaran dengan Alif, nilai pelajaran Vili menurun drastis.

Saat di sekolah pun, Alif dan Vili selalu terlihat berdua.

Guru-guru menjadi khawatir, dan memutuskan untuk memanggil orangtua Vili. Mereka membicarakan nilai pelajaran Vili yang menurun, sekaligus mengenai hubungannya dengan Alif.







Kalian masih sekolah,
kalian butuh banyak waktu
untuk belajar, bermain
dan berteman
dengan yang lain!
Hidup tidak hanya
tentang pacar!!



hiks
hiks



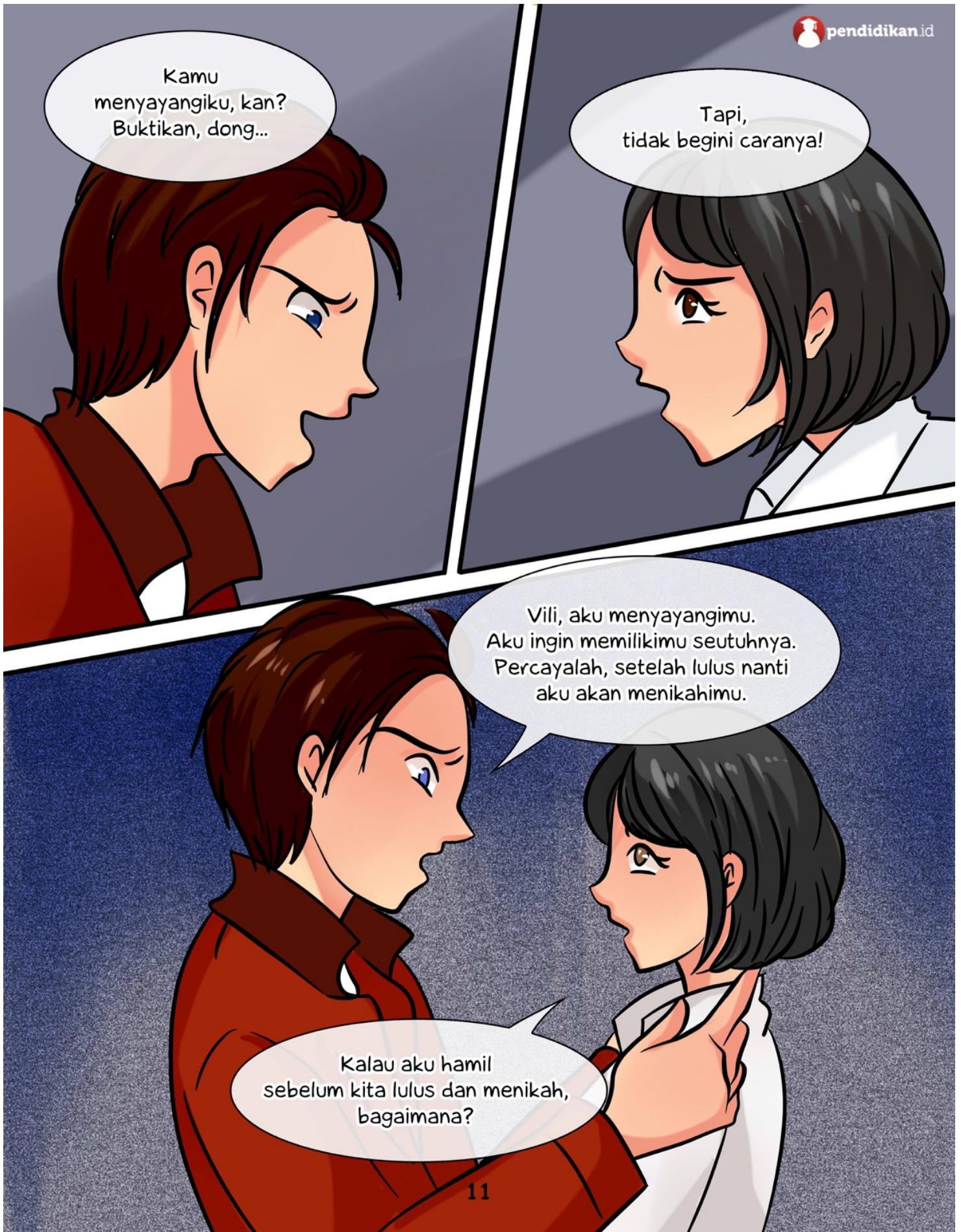
huwaaaaaaa

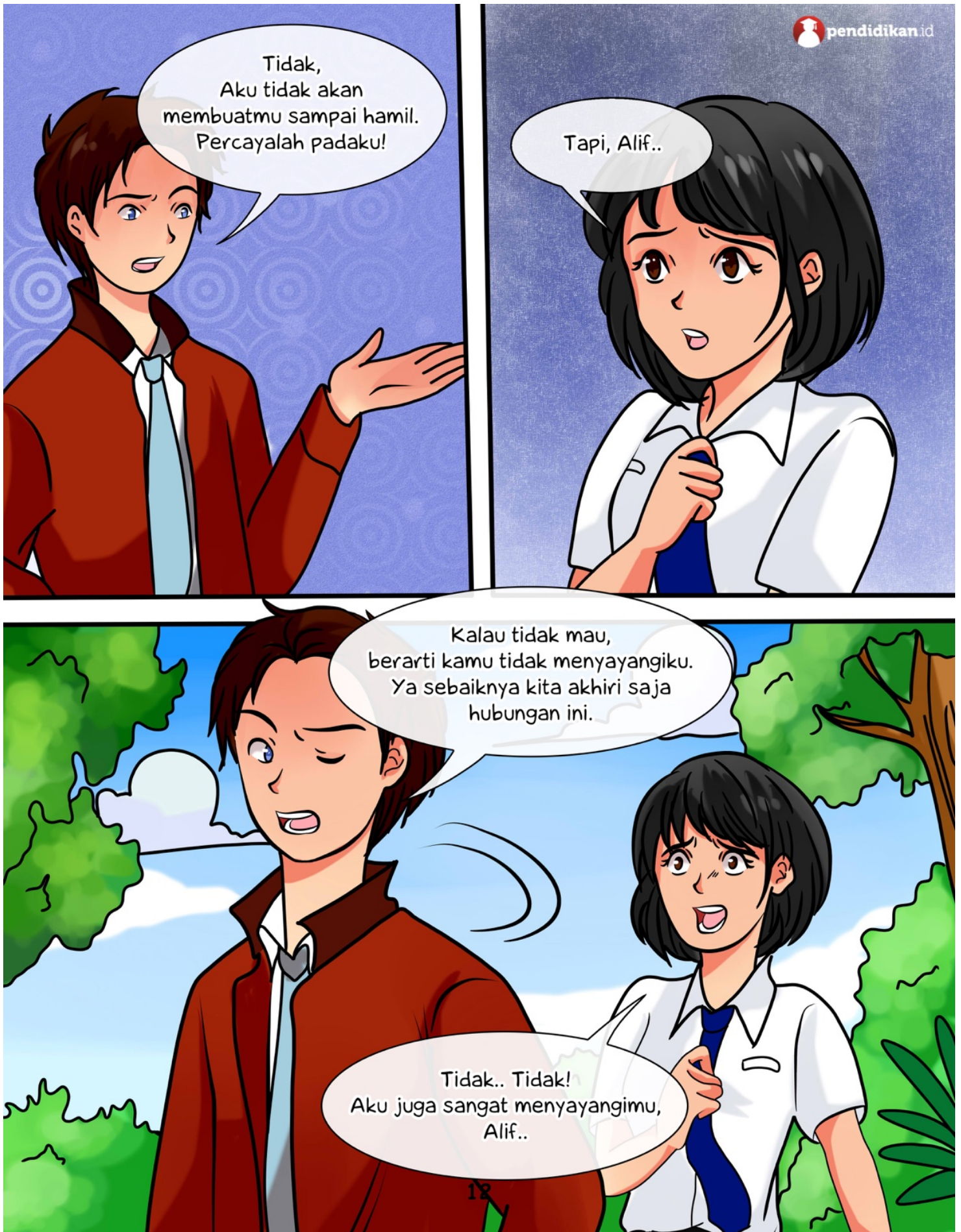
Meski orang tuanya sudah berulang kali melarang,
namun Vili tetap melanjutkan hubungannya dengan Alif.

Bahkan semakin dilarang,
semakin kuat pula Vili membantah kedua orang tuanya.











Hingga suatu hari...

Aku baru sadar,
bulan lalu aku
belum mendapatkan menstruasi.
Bulan ini juga belum

Jangan-jangan...
Apakah aku....

Vili secara diam-diam
pergi ke apotek dan membeli
alat tes kehamilan.











Semakin hari, Vili semakin bingung.
Ia pun mulai sering mengurung diri di kamar
dan tidak mau pergi ke sekolah.

Vili,
ini sudah jam 7 pagi.
Apa kamu tidak pergi
ke sekolah??

Tidak, bu.
Vili sedang
tidak enak badan!

Tidak, bu.
Vili cuma perlu tidur!

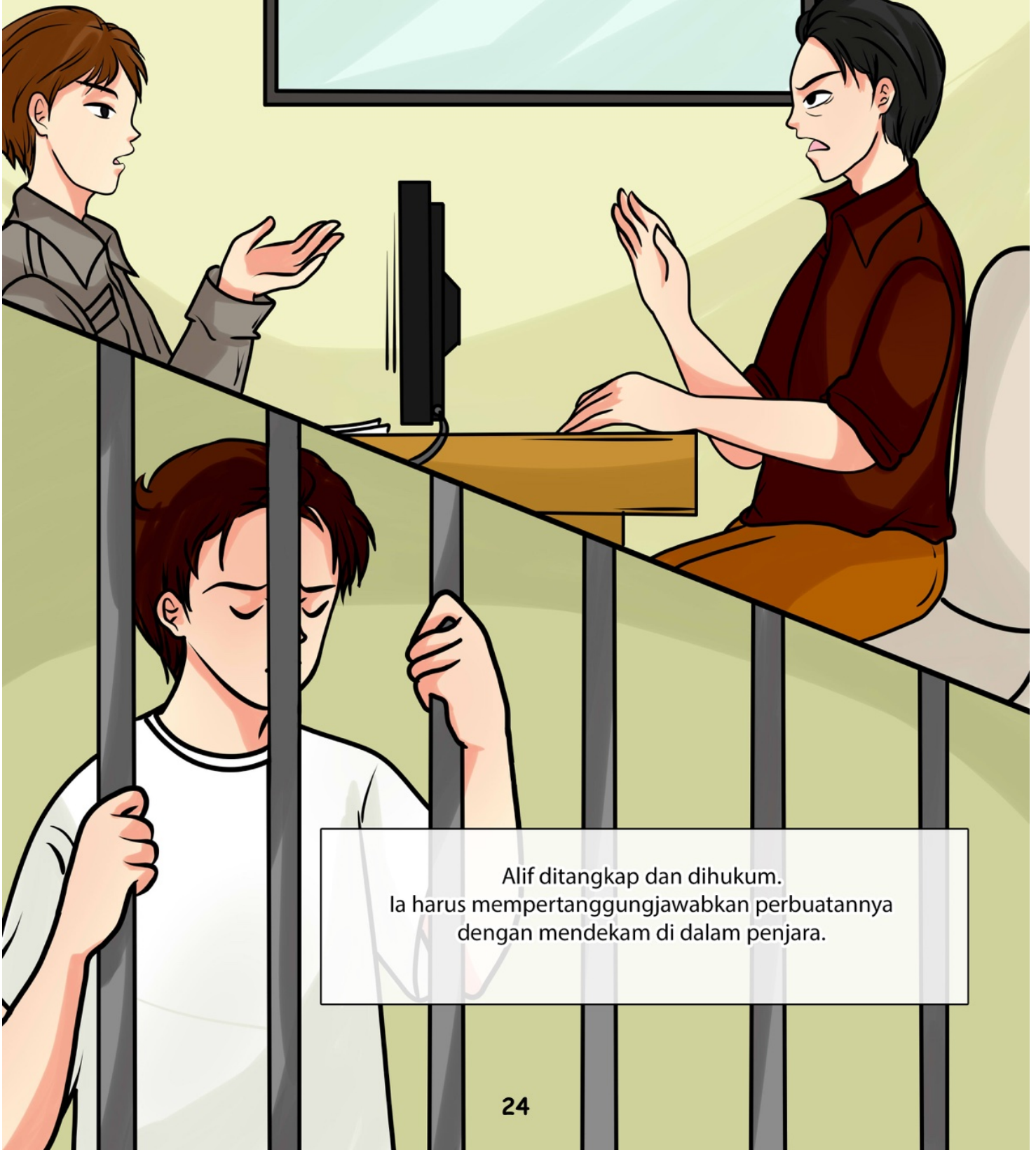
Buka pintunya, nak.
Apa kamu demam??







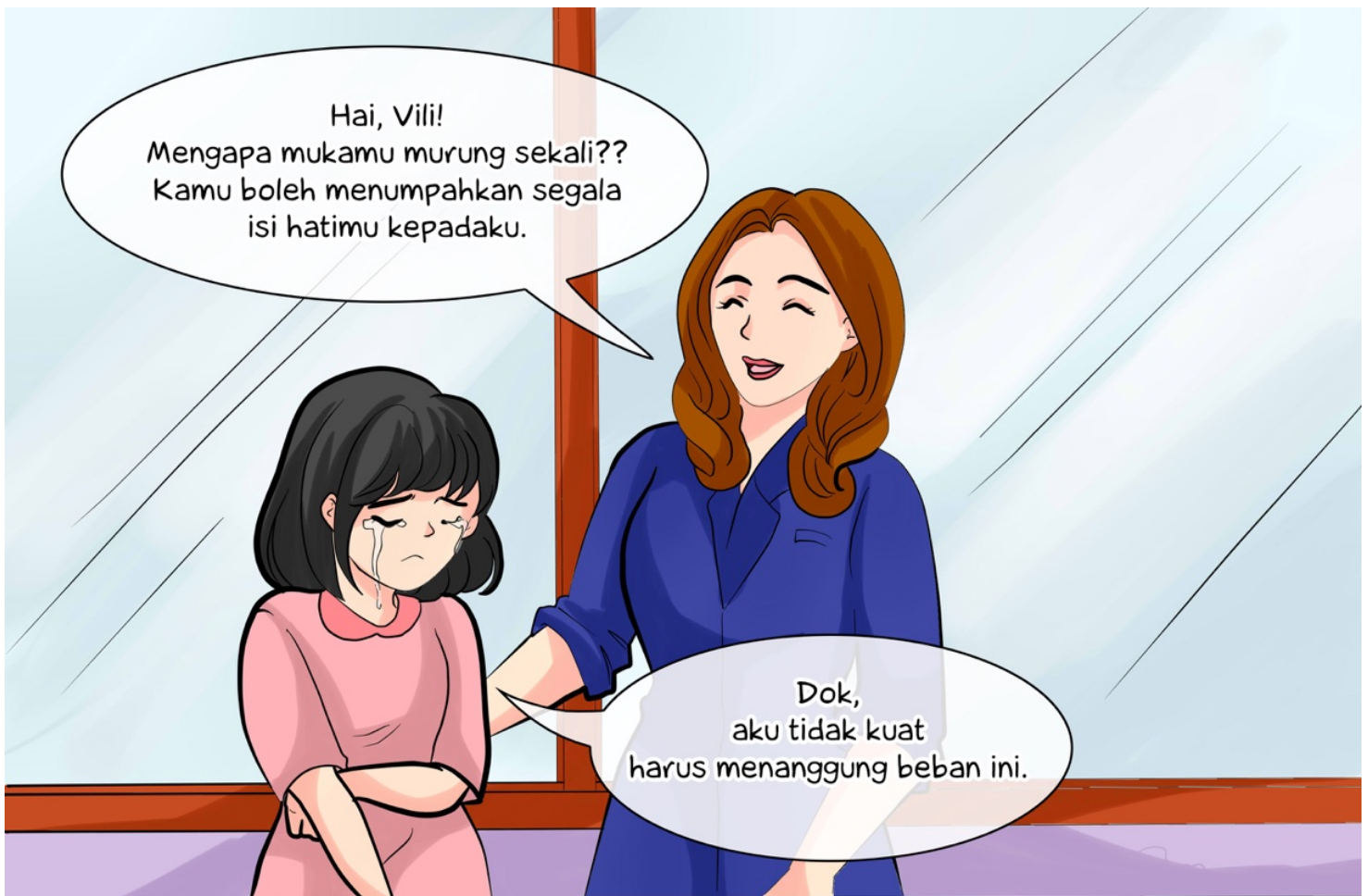
Keesokan harinya ayah Vili melaporkan kejadian yang menimpa anaknya kepada pihak berwajib.



Alif ditangkap dan dihukum.
Ia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya
dengan mendekam di dalam penjara.

Sedangkan Vili,
dari hari ke hari terlihat semakin kurus dan pucat.
Kedua orangtuanya khawatir akan kesehatan Vili
dan bayi yang ada di dalam kandungannya.

Kedua orangtuanya pun
memutuskan untuk menghubungi seorang Psikolog
yang bernama Dokter Sandra.





Aku juga merasa bersalah
karena menyulitkan kedua orangtuaku,
dan membuat mereka malu.

Yang paling berat,
aku sudah berdosa pada Tuhan.

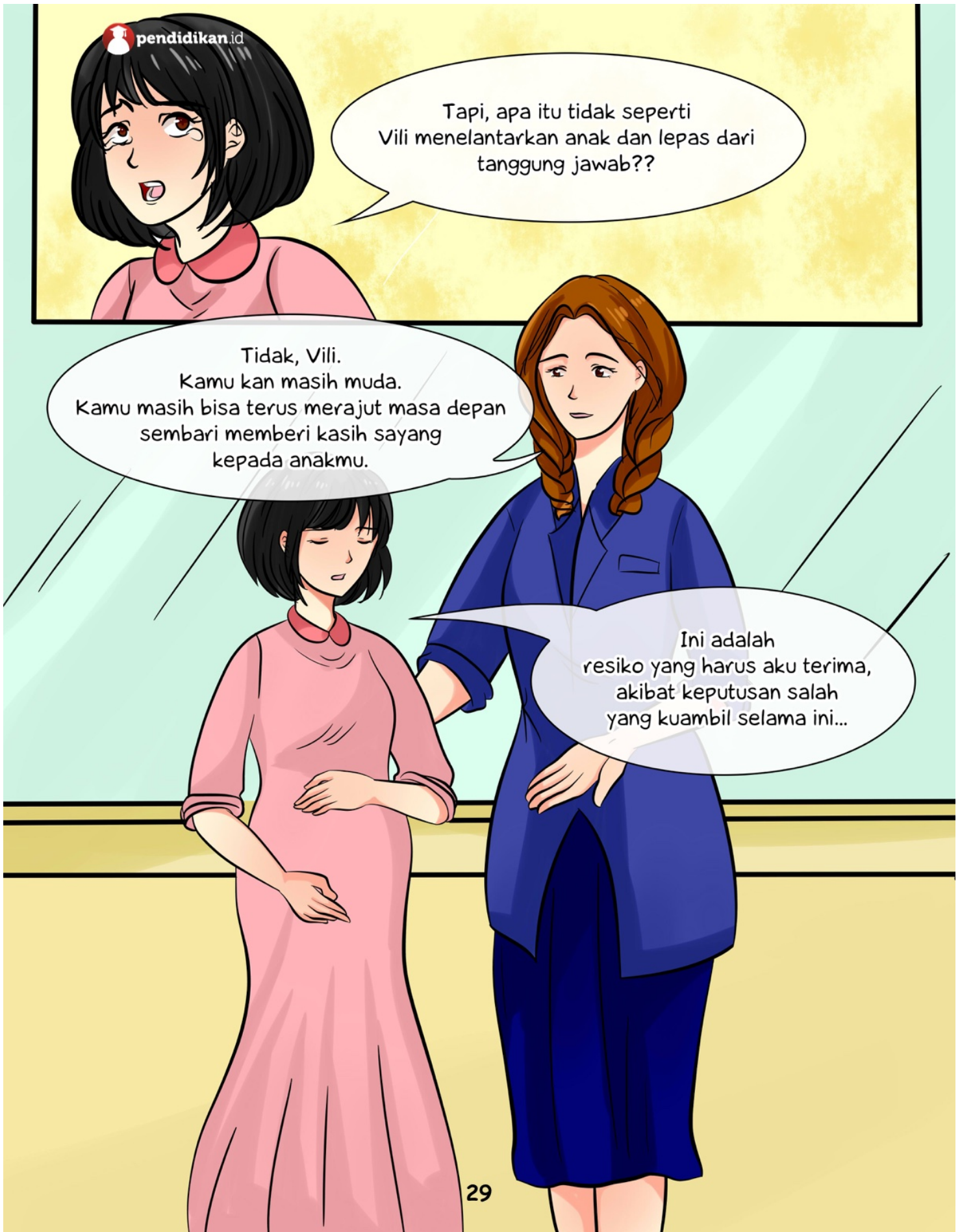
Aku
benar-benar
merasa depresi!!

Vili,
kejadian ini sudah terlanjur terjadi.
Yang bisa Vili lakukan sekarang ialah:

Menerima keadaanmu.
Jangan menyalahkan diri sendiri.
Yang sudah terjadi biarlah berlalu,
dan kamu harus tetap menjalani hidup.

Sayangi bayi yang ada
di dalam kandungan karena bayi
yang ada di dalam perutmu ini
tidak bersalah. Dia hanya korban
dari perbuatan kalian sebagai ayah-ibunya.

Kamu juga bisa
melanjutkan pendidikanmu yang tertunda
dan mencari pekerjaan.
Memang saat ini Vili harus
mengasuh bayi yang akan lahir
dalam waktu dekat,
tetapi Vili harus memikirkan
masa depanmu sendiri dan anakmu.
Melanjutkan pendidikan dan
mencari pekerjaan ialah bukti
bahwa kamu bertanggung jawab
terhadap anakmu.
Sehingga esok kamu bisa menafkahi
dirimu sendiri dan anakmu.



Untuk teman-teman yang memiliki
hubungan dengan lawan jenis,
sebaiknya berkomitmen untuk tidak
melakukan seks pranikah !!

Be Smart!!!

Kalian memiliki
masa depan yang indah,
jangan disia-siakan!





**5 GENDER
EQUALITY**



**ACHIEVING GENDER
EQUALITY AND
EMPOWERING ALL
WOMEN AND GIRLS**



**AROUND 1 IN 9 GIRLS ARE
MARRIED BEFORE AGE 18**

Approximately **375**
girls marry every day



**0.5% OF GIRLS
ARE MARRIED OR IN
UNION BEFORE AGE 15**



CHILD MARRIAGE IN INDONESIA

Sustainable Development Goal 5 - Target 5.3 - aims to eliminate all harmful practices, including child marriage by 2030. Even though child marriage prevalence in Indonesia remains high, the Government of Indonesia is committed to achieving this target.

All data is based on the 2016 annual Socio-Economic Survey (SUSENAS), which monitors child marriage trends as well as associated factors.

RISK FACTORS



HOUSEHOLDS WITH LOWER EXPENDITURE

Girls from households with the lowest levels of expenditure are almost **five times** more likely to be married before age 18 than girls from households with the highest levels of expenditure.



RURAL AREAS

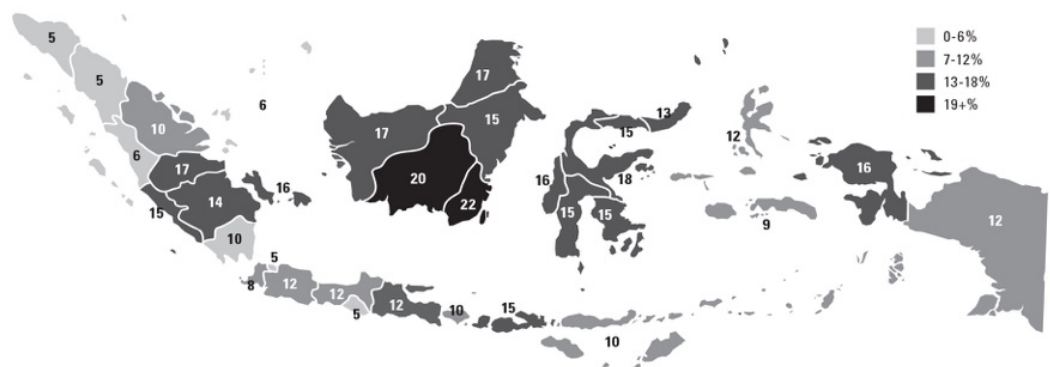
Girls in rural areas are **three times** more likely to marry before age 18 compared to girls in urban areas.



LOW HOUSEHOLD EDUCATION

Girls are **three times** less likely to marry before age 18 if their household head has completed university compared to primary school.

GEOGRAPHICAL SPREAD OF CHILD MARRIAGE PREVALENCE UNDER AGE 18



Komik "Hamil di Luar Nikah"

merupakan komik literasi seri moral yang diterbitkan oleh Pendidikan.id dan dikelola guru-guru yang berpengalaman di bidangnya. Komik Pendidikan ini memperingatkan anak-anak yang memasuki usia remaja agar berhati-hati, tidak terjebak dalam bahaya-bahaya berpacaran terlalu dini. Belum saatnya bagi anak usia sekolah untuk kehilangan masa depan akibat berpacaran. Risiko kehamilan di masa muda, hukuman penjara dan hukuman sosial, yang semuanya tentu saja menghancurkan masa depan anak-anak.

Komik Pendidikan "Hamil di Luar Nikah" ditujukan untuk anak-anak Indonesia usia 12+ tahun. Komik literasi ini diharapkan dapat menjadi peringatan bagi anak-anak remaja agar berpacaran sehat pada usia yang tepat, sehingga dapat mengurangi jumlah kasus aborsi dan penurunan moral Bangsa Indonesia.

Hak Cipta dilindungi :

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan komik "Hamil di Luar Nikah" untuk tujuan komersial harus mendapatkan ijin tertulis dari Pendidikan.id. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di www.pendidikan.id

Ide cerita & Editor: Team Pendidikan.id
Ilustrasi cerita: Ajriana feat Gals Studio
Sampul: Muhammad Ridwan
Diterbitkan: Januari 2018
Versi 1.1

Dipersembahkan oleh  pendidikan.id